

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil penelitian di Bab IV berkaitan promosi Hak Asasi Manusia melalui Pendidikan Kewarganegaraan: Evaluasi Kurikulum Sekolah Dasar di kelas 4 SDN Unggulan Kuningan, maka pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah ditemukan dan dikaji dari hasil penelitian. Kemudian, peneliti menuliskan rekomendasi kepada pihak terkait mengenai evaluasi kurikulum yang telah dilakukan dan bagi penelitian selanjutnya. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian akan dipaparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini dalam dua bagian, yaitu simpulan umum yang berisi inti kajian penelitian, dan simpulan khusus berisi inti kajian pembahasan dari masing-masing rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN Unggulan Kuningan menunjukkan hasil yang signifikan dalam konteks promosi Hak Asasi Manusia (HAM). Kurikulum PKn di SDN Unggulan Kabupaten Kuningan telah berhasil dalam mempromosikan pemahaman dan penghormatan terhadap HAM, dengan kontribusi yang signifikan dari kepemimpinan sekolah, kesiapan dan kompetensi guru, dan respons positif dari siswa. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, hasil ini menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter siswa yang peduli dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pelaksanaan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN Unggulan Kabupaten Kuningan telah efektif dalam mempromosikan pemahaman dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Adapun hal tersebut yaitu diantaranya 1) Modul ajar telah tersusun komprehensif dan sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. 2) Kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang dirancang dalam modul ajar. 3) Materi mata pelajaran PKn yang berfokus pada

Fadhila Amatul Waheed, 2024

PROMOSI HAK ASASI MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: EVALUASI KURIKULUM SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN UNGGULAN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- HAM telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. 4) Metode pembelajaran telah sesuai dengan apa yang terdapat dalam modul ajar walaupun tidak semua siswa sesuai dengan metode tersebut.
2. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan dalam mendukung implementasi kurikulum PKn yang berfokus pada HAM. Adapun hal tersebut yaitu diantaranya 1) Kepala sekolah sangat memahami akan pentingnya Promosi HAM peserta didik sejak sekolah dasar. 2) Visi Misi dan Program sekolah mencakup aspek pengembangan nilai-nilai kemanusiaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. 3) Fasilitas yang mendukung pembelajaran tersedia dengan baik.
 3. Hasil evaluasi input pada kesiapan guru dalam membelajarkan kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pemahaman terhadap Hak Asasi Manusia menunjukkan hasil yang baik. Terdapat beberapa hal mengenai evaluasi terhadap kesiapan guru dalam membelajarkan kurikulum PKn yang berfokus pada HAM. Adapun hal tersebut yaitu diantaranya 1) Kompetensi guru. 2) Pelatihan Kompetensi Guru. 3) Sumber belajar.
 4. Aktivitas siswa dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan pemahaman tentang Hak Asasi Manusia yang diperoleh melalui kurikulum pendidikan kewarganegaraan di SDN Unggulan Kabupaten Kuningan menunjukkan hasil yang baik. Adapun hal tersebut yaitu diantaranya 1) Siswa memahami mengenai peningkatan kesadaran terhadap hak-hak dasar manusia. 2) Aktivitas Siswa menunjukkan peningkatan sikap saling menghormati dan kerjasama dengan peserta didik lainnya.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini, diketahui bahwa kurikulum PKn memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hak-hak dasar manusia. Perlu ada pengembangan kurikulum yang mendalami pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip HAM. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu yang berperan dalam memastikan efektivitas kurikulum PKn yang berorientasi pada HAM. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya, koordinasi program, dan memastikan bahwa nilai-nilai HAM terintegrasi dalam budaya sekolah.

Fadhila Amatul Waheed, 2024

PROMOSI HAK ASASI MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: EVALUASI KURIKULUM SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN UNGGULAN KUNINGAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi guru dan sumber belajar memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran HAM yang efektif.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 SDN Unggulan Kuningan

1. Bagi kepala sekolah

Perlunya pelatihan dan dukungan yang lebih baik bagi kepala sekolah dalam memahami dan menerapkan konsep HAM dalam konteks pendidikan. Ini akan memperkuat peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam mempromosikan budaya sekolah yang inklusif dan penghargaan terhadap HAM.

2. Bagi Pendidik

Perlunya program pelatihan berkelanjutan yang terfokus pada HAM bagi guru. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman teoritis yang lebih mendalam, pengembangan keterampilan pembelajaran yang inklusif, dan integrasi teknologi untuk mendukung pembelajaran HAM di kelas. Refleksi terus-menerus terhadap praktik pembelajaran yang ada, dengan fokus pada penyesuaian metode dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran HAM. Ini dapat dilakukan dengan memperbarui konten, metode pembelajaran yang inovatif, dan melibatkan siswa dalam aktivitas yang mendorong penghargaan terhadap keberagaman dan martabat manusia. Dan pentingnya terus memantau dan mengevaluasi dampak kurikulum PKn terhadap hasil belajar siswa terkait HAM.

5.3.2 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Sebagai penyelenggara di bidang pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia harus terus mengkaji dan merevisi kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk memastikan bahwa materi tentang Hak Asasi Manusia (HAM) diintegrasikan secara menyeluruh dan efektif di setiap jenjang pendidikan dasar. Kurikulum harus dirancang untuk membangun pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis siswa tentang HAM.

5.3.3 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai **pemangku kepentingan akademik** dan **penyedia landasan teoretis serta praktis** untuk pengembangan kurikulum PKn di sekolah-sekolah Program Studi PKn perlu mengembangkan metode pengajaran yang lebih inklusif dan preventif dalam menangani masalah-masalah sosial seperti bullying, intoleransi, dan kekerasan seksual. Metode ini dapat meliputi pembelajaran berbasis proyek, simulasi kasus HAM, atau model pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa dalam diskusi kritis mengenai nilai-nilai kemanusiaan. Program Studi PKn sebaiknya menyediakan pelatihan atau seminar khusus terkait HAM bagi dosen dan mahasiswa. Dengan adanya pelatihan ini, dosen dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengajarkan nilai-nilai HAM

5.3.4 Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan yang berfokus pada HAM di jenjang pendidikan lain, seperti SMP dan SMA. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendekatan ini di berbagai tingkat pendidikan. Peneliti selanjutnya juga dapat fokus pada pengaruh pelatihan khusus tentang Hak Asasi Manusia bagi guru PKn. Dengan membandingkan guru yang telah mengikuti pelatihan dengan yang belum, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pelatihan dan area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, peneliti juga berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji berbagai metode pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep HAM, seperti penggunaan teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek, atau simulasi. Evaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman dan aplikasi HAM oleh siswa akan sangat berguna.